

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan gambaran statistik yang membantu memahami suatu fenomena (Waruwu M., 2023).

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu desain deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif, dengan sumber data yang diambil dari penelitian bersifat data primer. Penelitian deskriptif ini tujuannya untuk mengetahui pengetahuan orang tua dan pelatih Klub Sepak Bola Angkasa Kaweron tentang pertolongan pertama cedera olahraga pada pemain sepak bola.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada hari minggu 12 April 2026 pukul 07.30 WIB.

2. Tempat

Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian bertempat di lapangan Angkasa Kaweron, Gogolatar, Kaweron, Kec. Talun, Kab. Blitar, Jawa Timur.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan pelatih Klub Sepak Bola Angkasa Kaweron dengan jumlah populasi 48 orang dengan jumlah masing-masing orang tua 44 orang dan jumlah pelatih 4 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh bagian dari populasi yang menjadi responden atau yang akan mengisi kuisisioner adalah orang tua dan pelatih Klub Sepak Bola Angkasa Kaweron sebanyak 48 orang.

3. Teknik sampling

Total sampling adalah teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Alasan mengambil total sampling dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 sehingga diambil seluruh populasi untuk sampel penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah orang tua atlet dan pelatih yang terdaftar serta aktif di Klub Sepak Bola Angkasa Kaweron, bersedia menjadi responden, dan mampu mengisi kuesioner penelitian.

D. Cara Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama (responden) sesuai dengan tujuan penelitian tanpa melalui perantara (Waruwu M., 2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari jawaban hasil pengisian kuesioner.

Kuesioner dibagikan kepada responden secara langsung yaitu kepada orang tua dan pelatih Klub Sepak Bola Angkasa Kaweron. Dalam pengambilan data dilakukan di lapangan angkasa kaweron sebelum dimulainya latihan pada anak. Peneliti akan meminta persetujuan responden terlebih dahulu dengan bukti tanda tangan persetujuan di lembar persetujuan kemudian responden menjawab kuesioner dengan jumlah 20 pertanyaan dengan waktu yang dibutuhkan sekitar 25 menit. Hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban secara mandiri sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, sehingga data yang diperoleh mencerminkan pemahaman masing-masing responden tanpa adanya pengaruh dari jawaban responden lain.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk pilihan dimana jawaban telah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Kuesioner terdapat beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya dan informasi yang diketahui dan berkaitan dengan judul penelitian.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian oleh Ade Rukmana tahun 2021 yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan mencakup 5 pertanyaan *Rest*, 5 pertanyaan *Ice*, 5 pertanyaan *Compression*, 5 Pertanyaan *Elevation* (Rukmana A, 2021). Dari 20 pertanyaan tersebut terdapat 7 pertanyaan negatif dan 13 pertanyaan positif. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach's alpha 0,968 sehingga pertanyaan dalam

instrumen ini memiliki konsistensi internal yang cukup baik untuk mengetahui gambaran pengetahuan pertolongan pertama cedera olahraga menggunakan metode RICE . Teknik skoring yang digunakan yaitu skala guttman dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah dengan skor maksimum 20. Hasil dari tabulasi jawaban responden akan didistribusikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan 5 kategori untuk melihat pengetahuan orang tua dan pelatih Klub Sepak Bola Angkasa Kaweron.

F. Tabel Hasil Uji Validitas Instrument

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi Point Biserial karena instrumen penelitian berbentuk soal pilihan benar dan salah. Uji validitas dilakukan kepada 20 responden di luar sampel penelitian yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian. Pengambilan data dilakukan secara daring menggunakan Google Form yang dibagikan melalui grup komunikasi orang tua dan pelatih klub sepak bola Putra Fajar. Responden mengisi kuesioner secara mandiri sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi responden sebenarnya.

Tabel 3. 1 Tabel Hasil Uji Validitas Instrument

Nomor Soal	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,444	0,565	Valid
2	0,444	0,458	Valid
3	0,444	0,568	Valid
4	0,444	0,488	Valid
5	0,444	0,591	Valid
6	0,444	0,618	Valid
7	0,444	0,447	Valid
8	0,444	0, 470	Valid

9	0,444	0,488	Valid
10	0,444	0,458	Valid
11	0,444	0,447	Valid
12	0,444	0,618	Valid
13	0,444	0,933	Valid
14	0,444	0,447	Valid
15	0,444	0,488	Valid
16	0,444	0,618	Valid
17	0,444	0,470	Valid
18	0,444	0,555	Valid
19	0,444	0,512	Valid
20	0,444	0,618	Valid

G. Variabel

Variabel dependen adalah variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel lain dan menjadi fokus utama pengukuran dalam penelitian (Waruwu M., 2023). Variabel pada penelitian ini merupakan variabel dependent yaitu gambaran pengetahuan orang tua dan pelatih klub sepak bola angkasa kaweron tentang pertolongan pertama cedera olahraga.

H. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Pengetahuan Pertolongan Pertama

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pengetahuan orang tua dan pelatih Klub Sepak Bola Angkasa Kaweron tentang pemberian Pertolongan 0-24 jam pertama setelah terjadinya cedera olahraga saat bermain sepak bola.	Kemampuan pemahaman orang tua dan pelatih tentang pertolongan pertama cedera olahraga menggunakan metode RICE (<i>rest, ice, compression, elevation</i>) yang benar serta aman dilakukan saat terjadi cedera dalam kegiatan sepak bola	Pengetahuan pertolongan pertama Metode RICE meliputi : 1. Pengetahuan penanganan cedera dengan Rest d. Pengertian e. Penatalaksanaan f. Hasil penatalaksanaan 2. Pengetahuan penanganan cedera dengan Ice a. Pengertian b. Penatalaksanaan c. Hasil penatalaksanaan 3. Pengetahuan penatalaksanaan cedera dengan Compression a. Pengertian b. Penatalaksanaan c. Penggunaan alat d. Hasil penatalaksanaan 4. Pengetahuan penatalaksanaan cedera dengan elevation a. Pengertian b. Penatalaksanaan c. Hasil penatalaksanaan	Kuesioner	Ordinal	Teknik skoring yang digunakan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah dengan skor maksimum 20. Penghitungan nilai dengan cara $\frac{\text{nilai diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$ Kriteria nilai a. Sangat baik nilai 81-100 b. Baik nilai 61-80 c. Cukup nilai 41-60 d. Kurang nilai 21-40 e. Sangat kurang nilai 0-20

I. Cara Pengolahan Dan Analisis Data

1. Cara pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses yang dilakukan untuk mengubah data mentah dari hasil pengisian kuesioner menjadi data yang siap dianalisis. Proses ini dilakukan melalui beberapa tahap.

a) Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban pada kuesioner dengan cara memastikan seluruh kuesioner telah terisi lengkap, dan memastikan seluruh kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian.

b) Scoring

Setelah semua data selesai diperiksa, kemudian memasukkan data kedalam excel dan memberi nilai semua jawaban responden dengan cara skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Rumus kategori penilaian:

$$\frac{\text{nilai diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100$$

Kategori penilaian :

- 1) Sangat baik dengan nilai 81-100
- 2) Baik dengan nilai 61-80
- 3) Cukup dengan nilai 41-60
- 4) Kurang dengan nilai 21- 40
- 5) Sangat kurang dengan nilai 0-20

c) Coding

Setelah semua jawaban diberi nilai, selanjutnya melakukan coding dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menggunakan angka 1 sampai 5 pada tiap jawaban responden.

d) Tabulating

Setelah semua data diubah kedalam kode kemudian data ditabulasi menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung seluruh skor jawaban benar dan salah serta menghitung frekuensi dan presentase data yang diperoleh, kemudian membuat tabel data.

2. Analisa data

Analisis univariat adalah teknik analisis data yang dilakukan terhadap satu variabel saja untuk menggambarkan karakteristik atau distribusi data tersebut tanpa menghubungkannya dengan variabel lain (Waruwu M., 2023).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dikarenakan pada penelitian deskriptif ini menggunakan satu variabel. Data yang terkumpul melalui kuesioner di proses sesuai dengan variabel yang diteliti menggunakan aplikasi SPSS. Analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan pertolongan pertama cedera olahraga dengan metode RICE (*rest, ice, compression, elevation*) dalam bentuk distribusi frekuensi dengan 5 kategori.

J. Etik Penelitian

a) Persetujuan

Sebelum mengambil data penelitian, peneliti akan meminta persetujuan kepada responden dengan menjelaskan tujuan penelitian lalu membagikan lembar persetujuan kepada responden untuk diisi dan ditandatangani. Setelah responden setuju, peneliti melanjutkan untuk mengambil data penelitian.

b) Kerahasiaan

Peneliti akan menjaga identitas responden pada saat pengolahan data dan menulis laporan hasil penelitian karena semua data yang berbentuk kalimat maupun huruf telah di-code menjadi angka.

c) Penghargaan

Sebagai bentuk penghargaan kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan buah tangan berupa konsumsi seharga Rp. 10.000 dengan jumlah 48 sebagai bentuk terimakasih tanpa ada sifat memaksa sesuai dengan etika penelitian.

K. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, yaitu waktu pengambilan data yang terbatas, penggunaan kuesioner yang bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden, serta penelitian hanya menilai tingkat pengetahuan tanpa mengukur keterampilan praktik pertolongan pertama cedera olahraga secara langsung.